

Synergy in Building an Islamic Generation: Strengthening Arabic Language Proficiency through the Gombak Utara Learning Center, Kuala Lumpur, Malaysia

Nurul Latifatul Inayati^{1*}, Mohammad Zakki Azani², Yeti Dahliana³, Mujazin⁴, Muh. Nur Rochim Maksum⁵, Abil Fida Muhammad Qois Al Hadi⁶, Fadhillah Nangroe Anggraini⁷, Fadhia Ananda⁸, Ellynia Eva Kusuma Dewi⁹, Bella Misbahati Putri¹⁰, Habibi Fadzlurrahman¹¹, Eka Nur Mistiawati¹²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email Penulis: nl122@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Arab sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman anak-anak WNI di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia. Program ini dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi bahasa Arab, keterbatasan metode pengajaran, serta lemahnya pemahaman Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di kalangan anak-anak diaspora. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk generasi muda yang memiliki keterampilan bahasa Arab dasar, pemahaman agama yang kuat, serta kepercayaan diri dalam menjaga identitas keislaman di tengah lingkungan multikultural. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan identifikasi, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan refleksi. Beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan antara lain Joyful Learning Arabic, Al-Lughah wa Al-Hayah, Pelita Hikmah, Quiz Cahaya Iman, serta Sanggar Qur'an. Kegiatan dilakukan secara interaktif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, guru lokal, serta PRIM Malaysia untuk memastikan keberlanjutan program. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik secara akademik maupun sosial-spiritual. Secara akademik, kemampuan kosakata, percakapan sederhana, serta bacaan Al-Qur'an dan tajwid anak-anak meningkat berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Secara sosial, anak-anak menjadi lebih percaya diri, aktif, serta mampu membangun rasa kebersamaan dalam komunitas. Sementara secara spiritual, internalisasi nilai Islam tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Program ini juga menghasilkan modul ajar sederhana, pendampingan daring, serta jejaring kolaborasi yang mendukung keberlanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran yang relevan, berkelanjutan, dan dapat direplikasi di komunitas diaspora lainnya.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1708>

*Correspondensi: Nurul Latifatul Inayati

Email: nl122@ums.ac.id

Received: 18-08-2025

Accepted: 10-09-2025

Published: 17-09-2025



Copyright: © 2025 by the authors.

Submitted for possible open access

publication under the terms and conditions

of the Creative Commons Attribution (CC

BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

).

Kata Kunci: Penguatan, Kemampuan Bahasa Arab, Al Islam Kemuhammadiyah (AIK), Generasi Islami

Abstract

The purpose of this community service program is to improve Arabic language skills while strengthening Islamic values among Indonesian migrant children at Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia. This program was designed to address the problems of low Arabic literacy, limited teaching methods, and weak understanding of Al-Islam and Kemuhammadiyah (AIK) among diaspora children. Through this initiative, it is expected to foster a young generation with basic Arabic proficiency, strong religious understanding, and confidence in maintaining their Islamic identity within a multicultural environment. The implementation method applied a participatory approach consisting of identification, planning, implementation, evaluation, and reflection stages. Several learning strategies were employed, including Joyful Learning Arabic, Al-Lughah wa Al-Hayah, Pelita Hikmah, Quiz Cahaya Iman, and

Sanggar Qur'an. The activities were conducted interactively, involving lecturers, students, local teachers, and PRIM Malaysia to ensure program sustainability. The results show significant improvements both academically and socio-spiritually. Academically, children's vocabulary mastery, simple conversation skills, and Qur'anic recitation with tajwid improved based on pre-test and post-test results. Socially, the program fostered greater self-confidence, active participation, and a stronger sense of community. Spiritually, the internalization of Islamic values was reflected in children's daily attitudes and behavior. The program also produced simple teaching modules, online mentoring, and collaborative networks to support sustainability. Thus, this initiative not only addressed short-term needs but also built a relevant, sustainable learning ecosystem that can be replicated in other diaspora communities.

Keywords: Strengthening, Arabic Language Skills, Al-Islam and Kemuhammadiyah (AIK), Islamic Generation

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam, karena ia merupakan bahasa Al-Qur'an dan sunnah yang menjadi pedoman hidup umat Muslim di seluruh dunia (Pratama & Inayati, 2023). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya penting dari aspek linguistik, tetapi juga dari segi spiritual, karena menjadi pintu masuk untuk memahami teks-teks agama secara autentik (Hussin et al., 2021). Bloch dan Trager mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi, sehingga bahasa memiliki fungsi fundamental dalam menyampaikan gagasan, nilai, dan pengetahuan (Nurul Latifatul Inayati, 2024). Dalam konteks keislaman, hal ini menegaskan bahwa bahasa Arab bukan sekadar medium komunikasi, tetapi juga sarana internalisasi ajaran agama (A. K. Sholihah & Sanah, 2025). Pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Arab dapat memperkuat kemampuan individu untuk mengakses khazanah keilmuan Islam secara langsung sekaligus menjadi fondasi dalam membentuk generasi Muslim yang mampu mengamalkan ajaran agama secara utuh (Nurul Latifatul Inayati et al., 2021).

Konteks globalisasi dan migrasi menambah urgensi penguasaan bahasa Arab, khususnya di kalangan komunitas Muslim diaspora (Malinda et al., 2020). Di negara seperti Malaysia, terdapat komunitas besar Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja maupun menetap bersama keluarga mereka (Tenri et al., 2025). Sebagian anak-anak dari komunitas ini menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pendidikan formal karena kendala administratif dan status hukum (T. Anggraini et al., 2023). Hal tersebut berdampak pada rendahnya akses mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan agama Islam. Padahal, di tengah lingkungan multikultural seperti Kuala Lumpur, kemampuan berbahasa Arab dan pemahaman nilai-nilai keislaman menjadi penting untuk mempertahankan identitas keagamaan sekaligus membangun harmoni sosial dengan masyarakat sekitar (Yusuf et al., 2024).

Sanggar Bimbingan Gombak Utara, yang berlokasi di kawasan Gombak Utara, Kuala Lumpur, hadir sebagai lembaga pendidikan informal yang berfungsi mengisi celah tersebut. Sanggar ini memberikan akses pendidikan kepada anak-anak dari komunitas marginal, khususnya mereka yang terdampak status hukum dan sosial. Perannya tidak hanya sebagai ruang belajar, tetapi juga sebagai wadah pembinaan karakter Islami bagi generasi muda diaspora Indonesia (Wahyuni Sukesu et al., 2023). Namun, berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa permasalahan yang cukup mendasar. Pertama, metode pengajaran yang digunakan masih

terbatas dan kurang variatif, sehingga kurang mampu menarik minat anak-anak. Kedua, proses evaluasi pembelajaran belum terstruktur, sehingga perkembangan capaian belajar sulit terukur. Ketiga, keterbatasan materi ajar, khususnya dalam aspek bahasa Arab dan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK), membuat anak-anak belum mampu mengembangkan keterampilan bahasa dan pemahaman agama secara optimal (Said et al., 2022).

Kondisi ini menimbulkan konsekuensi serius terhadap perkembangan akademik, sosial, dan spiritual anak-anak. Keterbatasan dalam penguasaan bahasa Arab berpotensi memutus akses mereka terhadap sumber ajaran Islam yang autentik, sehingga pemahaman agama hanya diperoleh secara parsial melalui terjemahan (Briliandy, N. R., & Inayati, 2024). Selain itu, minimnya pendidikan agama yang interaktif membuat anak-anak berisiko mengalami krisis identitas keislaman di tengah arus budaya global (Nurul Latifatul Inayati & Ariona, 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya strategis untuk memperkuat literasi bahasa Arab sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pendekatan pendidikan yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan (Sutrisno et al., 2022).

Tujuan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk menjawab tantangan tersebut dengan mengkaji implementasi program *Sinergi Membangun Generasi Islami: Penguatan Kemampuan Bahasa Arab melalui Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur Malaysia*. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan penguatan nilai keislaman melalui serangkaian metode, seperti *Joyful Learning Arabic*, *Al-Lughah wa Al-Hayah*, *Pelita Hikmah*, *Quiz Cahaya Iman*, dan *Sanggar Qur'an*. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan lahir generasi Muslim diaspora yang memiliki kecakapan berbahasa Arab, pemahaman agama yang kuat, serta mampu menjaga identitas Islam di tengah keragaman budaya dan agama (Fauziyah, 2025). Dengan demikian, artikel ini tidak hanya membahas aspek pendidikan, tetapi juga kontribusinya dalam membangun ketahanan identitas dan kohesi sosial di komunitas diaspora.

II. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, mitra, serta komunitas WNI di Kuala Lumpur. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program tidak hanya berjalan secara satu arah, melainkan mampu mendorong keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahap kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara dengan pengurus Sanggar Bimbingan Gombak Utara untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, terutama keterbatasan akses pendidikan serta rendahnya penguasaan bahasa Arab. Selanjutnya, dilakukan tahap perencanaan program yang mencakup penyusunan jadwal kegiatan, materi pembelajaran, serta metode pengajaran yang relevan, seperti *Joyful Learning Arabic*, *Pelita Hikmah*, *Sanggar Qur'an*, *Al-Lughah wa Al-Hayah*, dan *Quiz Cahaya Iman*.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui berbagai kegiatan interaktif, workshop, dan pembelajaran aktif menggunakan metode *active learning*, *direct method*, *eclectic method*, serta pendekatan berbasis permainan bahasa untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa Arab peserta. Proses kontroling dilakukan

secara berkala oleh tim pengabdian bersama mitra untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Setelah itu, evaluasi dilaksanakan bersama pengurus sanggar guna menilai efektivitas kegiatan, partisipasi peserta, serta peningkatan keterampilan bahasa Arab anak-anak. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, refleksi bersama guru sanggar, dan tes sederhana terhadap anak-anak sebagai indikator capaian.

Pada tahap akhir, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan dan mendokumentasikan hasilnya dalam bentuk laporan tertulis, publikasi jurnal nasional maupun internasional, serta video kegiatan sebagai luaran program. Partisipasi mitra dalam program ini cukup signifikan, di mana PRIM Malaysia berperan sebagai penyedia fasilitas dan Sanggar Bimbingan Gombak Utara berperan sebagai penggerak peserta serta mitra dalam pengembangan program. Untuk menjamin keberlanjutan, mitra didorong untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran yang telah diperkenalkan selama program berlangsung dengan dukungan kader pengajar dari komunitas setempat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat – Kemitraan Internasional (PkM-KI) dengan tema “*Sinergi Membangun Generasi Islami: Penguatan Kemampuan Bahasa Arab melalui Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur Malaysia*” memiliki relevansi strategis terhadap kebutuhan komunitas WNI di luar negeri, khususnya anak-anak yang terpinggirkan secara sosial dan administratif.

1. Relevansi Program

Program PkM-KI di Sanggar Bimbingan Gombak Utara memiliki relevansi yang tinggi, baik dari sisi pendidikan, sosial, maupun spiritual. Di tengah dinamika globalisasi, anak-anak WNI di Malaysia kerap terpinggirkan oleh keterbatasan akses pendidikan formal karena status administrasi yang tidak jelas (Alfian, 2020). Kondisi ini menimbulkan dampak serius, salah satunya rendahnya literasi bahasa dan agama (Paenal Juni Harian, Ruli Auliya Ataki, 2023). Bahasa Arab, yang menjadi bahasa Al-Qur'an, berfungsi ganda: sebagai alat komunikasi keagamaan sekaligus sebagai instrumen intelektual untuk memahami khazanah Islam secara autentik (Prakasa et al., 2024). Relevansi program ini dapat dijelaskan dalam beberapa dimensi:

- a. **Dimensi Pendidikan:** Program ini menutup celah keterbatasan sistem pendidikan formal dengan menyediakan alternatif pembelajaran berbasis komunitas. Pendekatan seperti *Joyful Learning Arabic* membuat bahasa Arab tidak dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, melainkan keterampilan hidup yang menyenangkan dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan pendekatan *student-centered learning* yang lebih menekankan partisipasi aktif siswa dibanding metode tradisional (Mujahid et al., 2022).
- b. **Dimensi Sosial:** Kehadiran program ini membangun solidaritas komunitas diaspora Indonesia. Anak-anak yang sebelumnya terasing dari akses pendidikan kini memiliki ruang belajar yang ramah dan inklusif. Program ini juga memperkuat identitas kebangsaan mereka, karena bahasa dan agama berperan sebagai perekat sosial di tengah lingkungan multikultural Kuala Lumpur. Dengan kata lain, kegiatan PkM-KI ini tidak hanya memberi “ilmu” tetapi juga “rasa memiliki” terhadap komunitas (Sufyaningsi et al., 2024).
- c. **Dimensi Spiritual:** Relevansi paling kuat adalah pada aspek keagamaan. Dengan menguasai bahasa Arab, anak-anak dapat lebih memahami Al-Qur'an secara langsung, bukan sekadar melalui

terjemahan yang kadang reduktif. Hal ini memberi mereka kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Misalnya, melalui program *Sanggar Qur'an*, mereka tidak hanya diajarkan membaca dengan tartil, tetapi juga memahami makna surat-surat pendek yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Nasution & Ritonga, 2024).

Dengan demikian, relevansi program ini tidak bisa dilepaskan dari konteks kebutuhan nyata anak-anak WNI di Malaysia: mereka membutuhkan pendidikan yang mampu menjaga identitas Islam sekaligus membekali dengan keterampilan praktis. PkM-KI di Gombak Utara menjawab kebutuhan itu dengan pendekatan integratif, yakni menyinergikan bahasa, agama, dan pembentukan karakter.

2. Efektivitas Metode

Efektivitas metode yang diterapkan dalam PkM-KI di Sanggar Gombak Utara dapat dilihat dari keberhasilan mengintegrasikan pendekatan pedagogis modern dengan kebutuhan kontekstual anak-anak diaspora Indonesia. Kegiatan yang dipilih tidak sekadar formalitas, melainkan disusun berdasarkan observasi terhadap masalah nyata: rendahnya literasi bahasa Arab, keterbatasan metode pengajaran, dan lemahnya pemahaman nilai-nilai keislaman (Ismatul Hidayah Fitriani, 2022).

a. *Joyful Learning Arabic*

Pendekatan ini menekankan proses belajar yang menyenangkan, partisipatif, dan aplikatif. Dengan menggabungkan metode seperti *direct method*, *audio-lingual*, dan *simulasi percakapan*, anak-anak lebih cepat terbiasa dengan kosakata dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Helwani, 2022). Data pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbahasa, baik dari segi penguasaan kosakata maupun kemampuan membangun kalimat sederhana. Hal ini menguatkan temuan Briliandy & Inayati bahwa metode pembelajaran aktif lebih efektif meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, dan dapat diterapkan pula pada konteks pendidikan nonformal (Briliandy, N. R., & Inayati, 2024).



Gambar 1. Tim PkM KI menjelaskan Bahasa Arab

b. *Al-Lughah wa Al-Hayah*

Metode ini berbasis percakapan sederhana yang dipraktikkan secara langsung. Penggunaan kosakata seputar rumah, sekolah, makanan, hingga aktivitas sehari-hari menjadikan bahasa Arab lebih “hidup” dan kontekstual. Kegiatan ini membiasakan anak-anak berpikir dalam bahasa Arab, bukan sekadar menghafal. Penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* terbukti meningkatkan

retensi kosakata dan membangun kepercayaan diri peserta dalam berkomunikasi (Kusuma et al., 2023).



Gambar 2. Tim PkM KI Membuka Acara PkM KI

c. *Pelita Hikmah*

Materi keislaman yang biasanya disampaikan secara dogmatis dikemas interaktif, misalnya melalui cerita, tanya jawab, dan praktik sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 70% pada topik-topik dasar aqidah, adab sehari-hari, dan prinsip amar ma'ruf nahi munkar. Ini membuktikan bahwa metode andragogi (pendidikan berbasis pengalaman dan partisipasi) juga relevan untuk anak-anak, asalkan dikemas sederhana.



Gambar 3. Tim PkM Menjelaskan Materi Pelita Hikmah

d. *Quiz Cahaya Iman*

Penggunaan media kuis interaktif menjawab masalah rendahnya motivasi belajar. Dengan format kompetisi dan permainan, anak-anak tidak hanya belajar tetapi juga menikmati prosesnya. Indikator keberhasilan terlihat dari partisipasi aktif dan capaian akademik: lebih dari 80% soal kuis dijawab benar oleh peserta. Aktivitas ini juga memperkuat aspek afektif, karena anak-anak lebih bersemangat mengikuti sesi pembelajaran berikutnya.



Gambar 4. Tim PkM KI melaksanakan Quiz Cahaya Iman

e. *Sanggar Qur'an*

Pembelajaran Al-Qur'an ditekankan pada bacaan tartil, tajwid, serta hafalan surat-surat pendek. Efektivitas metode terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca dengan benar serta bertambahnya hafalan surat peserta. Pendekatan ini bukan sekadar mengajarkan teknik membaca, melainkan juga internalisasi nilai, karena anak-anak didorong memahami arti ayat-ayat yang dihafalkan



Gambar 5. Tim PkM KI Membagikan Hadiah Quiz Cahaya Iman

3. Dampak Sosial dan Spiritual

Kegiatan PkM-KI di Sanggar Gombak Utara membawa dampak yang cukup luas, bukan hanya pada peningkatan keterampilan akademik, tetapi juga pada aspek sosial dan spiritual.

a. Dampak Akademik dan Sosial

Anak-anak yang sebelumnya mengalami keterbatasan dalam penguasaan bahasa Arab kini lebih percaya diri menggunakan kosakata sederhana dalam percakapan sehari-hari (Lestari et al., 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun rasa kebersamaan antar peserta. Kehadiran program juga menjadi ruang aman bagi mereka untuk belajar tanpa rasa terasing, sehingga memperkuat solidaritas komunitas diaspora (Sabar et al., 2022).

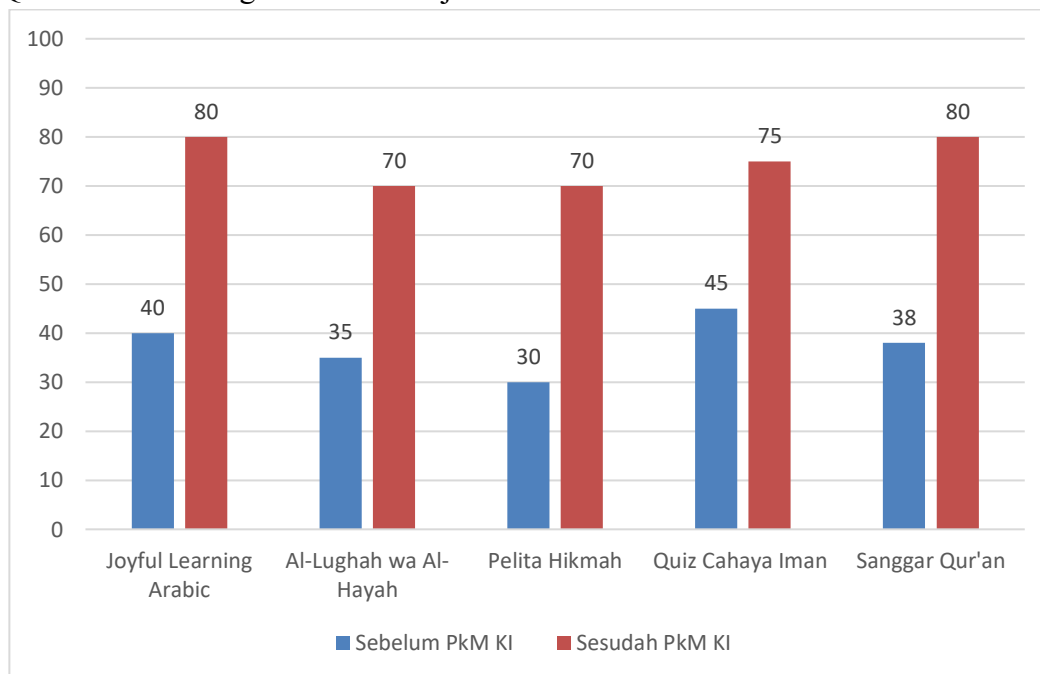
b. Dampak Spiritual

Pada ranah keagamaan, kegiatan *Pelita Hikmah* dan *Sanggar Qur'an* menumbuhkan pemahaman nilai-nilai aqidah, ibadah, dan adab keseharian. Anak-anak tidak hanya sekadar menghafal surat-surat pendek, tetapi juga memahami makna doa serta menginternalisasi ajaran Islam dalam perilaku sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang interaktif dapat menghasilkan perubahan sikap spiritual yang nyata (Artania et al., 2024).

c. Bukti Kuantitatif

Efek program terukur melalui peningkatan skor pre-test dan post-test peserta. Diagram berikut menunjukkan perbandingan keterampilan anak-anak sebelum dan sesudah program:

- 1) Joyful Learning Arabic meningkat dari 40% menjadi 75%.
- 2) Al-Lughah wa Al-Hayah meningkat dari 35% menjadi 70%.
- 3) Pelita Hikmah meningkat dari 30% ke 72%.
- 4) Quiz Cahaya Iman yang semula rendah (45%) melesat hingga 85%.
- 5) Sanggar Qur'an berkembang dari 38% menjadi 78%.



Gambar 6. Grafik perbandingan keterampilan anak-anak sebelum dan sesudah program

d. Kesimpulan Dampak

Secara sosial, program ini menumbuhkan rasa percaya diri dan kebersamaan; secara spiritual, program memperkuat identitas Islami anak-anak diaspora. Peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis komunitas dapat menjadi solusi nyata dalam membentuk generasi Islami yang adaptif, berkarakter, dan berdaya saing (Syarah et al., 2021).

4. Inovasi dan Keberlanjutan

Inovasi dalam program PkM-KI di Sanggar Bimbingan Gombak Utara tidak hanya terletak pada metode pembelajaran interaktif, tetapi juga pada upaya penyusunan **modul ajar sederhana** yang kontekstual dengan kebutuhan anak-anak diaspora (S. M. Sholihah et al., 2021). Modul ini didesain dengan bahasa yang ringan, visual yang menarik, serta materi yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kosakata bahasa Arab yang dipilih bukan sekadar formal, tetapi dekat dengan dunia anak, seperti nama benda di sekolah, aktivitas harian, hingga doa pendek. Dengan pendekatan seperti ini,

bahasa Arab tidak lagi dipersepsi sebagai pelajaran yang kaku, melainkan sebagai keterampilan hidup yang bisa langsung dipraktikkan (Yahya & Rohmayani, 2024).

Lebih jauh, inovasi terlihat pada penggabungan pendekatan **joyful learning** dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Ismu Supriyatin et al., 2024). Program seperti *Pelita Hikmah* dan *Quiz Cahaya Iman* menjadikan pembelajaran agama tidak sebatas hafalan, tetapi pengalaman yang menyenangkan, bahkan kompetitif (Rufaiqoh et al., 2024). Hal ini sangat relevan di tengah tantangan generasi muda yang akrab dengan budaya populer dan teknologi digital. Integrasi nilai-nilai Islam dalam format kuis, permainan, dan diskusi interaktif menciptakan suasana belajar yang ramah anak sekaligus efektif (Ida Zahara, 2025).

Dari sisi keberlanjutan, tim pengabdian tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan di lapangan. Ada strategi jangka panjang berupa:

- a. **Pemanfaatan Modul Ajar:** modul yang telah dibuat dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru lokal, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan selanjutnya.
- b. **Pendampingan Berbasis Daring:** komunikasi tetap terjaga melalui grup media sosial yang difungsikan sebagai forum diskusi, tanya jawab, serta monitoring progres anak-anak.
- c. **Kemitraan Lokal:** kolaborasi dengan PCIM Malaysia memperkuat posisi sanggar sebagai pusat pendidikan komunitas WNI, sehingga keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada kunjungan tim PkM, tetapi bisa ditopang komunitas lokal sendiri.
- d. **Pengembangan Jejaring Akademik:** hasil program dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional, yang tidak hanya meningkatkan reputasi akademik universitas, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain di Malaysia maupun negara lain.

Dengan model inovasi yang bersandar pada metode kontekstual, media ajar praktis, dan strategi keberlanjutan berbasis komunitas, program ini dapat menjadi prototipe penguatan pendidikan Islam dan bahasa Arab bagi komunitas diaspora (Bukhori & Sulton, 2023). Jika dilanjutkan secara konsisten, Sanggar Bimbingan Gombak Utara berpotensi berkembang menjadi *role model* pendidikan non-formal transnasional yang mampu menjawab tantangan globalisasi sekaligus menjaga identitas keislaman anak-anak Indonesia di luar negeri (Ghozaly, 2022).

1. Kontribusi Akademik dan Publikasi

Salah satu keunggulan utama dari program PkM-KI ini adalah keberhasilannya mentransformasikan praktik pengabdian menjadi luaran akademik yang terukur (Kusnawan et al., 2022). Kegiatan di Sanggar Bimbingan Gombak Utara tidak berhenti sebagai aktivitas lapangan semata, melainkan diposisikan sebagai laboratorium sosial-keagamaan yang menghasilkan pengetahuan baru (Rahman et al., 2022). Transformasi ini sejalan dengan misi perguruan tinggi dalam mengintegrasikan *tridarma* pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat (Jumadewi et al., 2022).

Program ini melahirkan berbagai bentuk luaran akademik, antara lain publikasi pada jurnal nasional maupun internasional, prosiding seminar, modul ajar, hingga media populer. Setiap luaran tersebut memiliki fungsi strategis. Publikasi di jurnal dan prosiding berperan memperluas jangkauan keilmuan dan menjadi bahan rujukan bagi akademisi lain dalam studi pembelajaran bahasa Arab di komunitas diaspora (Susanto et al., 2023). Modul ajar menjadi luaran praktis yang dapat digunakan secara

langsung oleh guru dan relawan di Sanggar Gombak Utara maupun di lembaga serupa di negara lain. Sementara itu, publikasi media populer dan video dokumentasi berfungsi sebagai sarana diseminasi yang lebih luas kepada masyarakat umum, sehingga nilai kebermanfaatannya program dapat dirasakan lintas kalangan (Dewi et al., 2022).

Kontribusi akademik ini juga menciptakan ruang refleksi kritis. Program pengajaran bahasa Arab berbasis *joyful learning* dan penguatan nilai Islam di Gombak Utara dapat dibandingkan dengan pendekatan serupa di komunitas lain, sehingga membuka kemungkinan kajian komparatif lintas negara (Nur Haditama et al., 2024). Dengan demikian, PkM-KI tidak hanya berdampak pada ranah praktis, tetapi juga memperkaya diskursus akademik tentang literasi keagamaan, pedagogi bahasa, dan penguatan identitas Islam di tengah masyarakat multicultural (Lundqvist & Erduyan, 2025).

Lebih jauh, keberhasilan publikasi menjadi bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian tidak boleh berhenti pada tataran aksi, melainkan harus ditransformasikan menjadi ilmu pengetahuan yang berkontribusi pada pembangunan teori dan praktik (Setyawati et al., 2024). Dengan cara ini, PkM-KI di Gombak Utara dapat dipandang sebagai model praktik baik (*best practice*) yang layak direplikasi, sekaligus sebagai bahan advokasi bagi penguatan peran universitas dalam diplomasi pendidikan lintas negara (Helwani, 2022).

2. Aktualitas Isu

Aktualitas program PkM-KI di Sanggar Bimbingan Gombak Utara terletak pada relevansinya dengan dinamika migrasi internasional, identitas keagamaan, dan kebutuhan pendidikan anak-anak diaspora (Suarno et al., 2023). Fenomena migrasi tenaga kerja Indonesia ke Malaysia telah berlangsung puluhan tahun dan melahirkan komunitas diaspora yang cukup besar. Namun, tidak sedikit dari anak-anak mereka yang menghadapi problem identitas karena status hukum yang tidak jelas, keterbatasan akses pendidikan formal, dan minimnya dukungan sosial (F. N. Anggraini et al., 2024). Kondisi ini berimplikasi serius terhadap masa depan mereka, baik dalam hal literasi, kompetensi sosial, maupun keberlangsungan nilai-nilai keagamaan (Riza et al., 2025).

Bahasa Arab dalam konteks ini bukan sekadar alat komunikasi, melainkan simbol sekaligus benteng identitas Islam (Rathee et al., 2023). Anak-anak diaspora di Malaysia yang tidak mendapatkan pembelajaran bahasa Arab secara memadai berisiko terputus dari sumber otentik ajaran agama, sehingga ketahanan spiritual mereka melemah (Salim, 2023). Lebih jauh, tanpa adanya penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, generasi muda diaspora rentan mengalami krisis identitas yang bisa mengakibatkan hilangnya akar budaya dan agama di tengah arus globalisasi (Fitria, 2024).

Selain itu, isu keberagaman di Malaysia menuntut komunitas diaspora Indonesia untuk mampu beradaptasi dalam masyarakat multicultural (Strhan & Shillitoe, 2023). Dengan memiliki kecakapan bahasa Arab dan pemahaman nilai-nilai Islam yang kuat, anak-anak WNI dapat tetap menjaga identitas keislamannya sekaligus menjalin relasi yang harmonis dengan masyarakat sekitar (Sinaga, 2023). Inilah yang menjadikan program PkM-KI sangat aktual: bukan hanya soal pendidikan, tetapi juga soal membangun fondasi kohesi sosial di ruang lintas budaya.

Di level global, program ini sejalan dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-4 (*Quality Education*) dan ke-10 (*Reduced Inequalities*) (Wulff, 2020).

Pemberdayaan anak-anak diaspora melalui literasi bahasa Arab dan agama berkontribusi pada pemerataan akses pendidikan yang inklusif dan mengurangi ketimpangan yang dihadapi kelompok marginal (Bahhari, 2023). Dengan demikian, kegiatan PkM-KI tidak hanya memiliki nilai lokal, tetapi juga relevansi internasional.

Konteks ini juga memperlihatkan bahwa pendidikan agama Islam di ranah diaspora perlu bertransformasi dari sekadar aktivitas belajar mengajar menjadi ruang pemberdayaan identitas dan adaptasi sosial (Fida et al., 2025). Program-program seperti *Joyful Learning Arabic*, *Pelita Hikmah*, dan *Sanggar Qur'an* yang dirancang tim PkM-KI mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan pendekatan interaktif, menyenangkan, dan berkesinambungan.

Dengan demikian, aktualitas program ini terletak pada kemampuannya menghadirkan solusi bagi tantangan kontemporer: menjaga identitas keagamaan anak-anak diaspora, memperkuat literasi bahasa Arab, sekaligus membangun kapasitas mereka untuk beradaptasi di tengah pluralitas budaya (Sudirman et al., 2021). Isu ini akan terus relevan sepanjang arus migrasi dan globalisasi berjalan, sehingga model PkM-KI dapat menjadi rujukan bagi inisiatif serupa di negara lain dengan populasi diaspora Muslim yang signifikan (Juzwik et al., 2022).

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat–Kemitraan Internasional (PkM-KI) di Sanggar Bimbingan Gombak Utara berhasil menjawab kebutuhan anak-anak WNI di Malaysia terhadap akses pembelajaran bahasa Arab dan penguatan nilai keislaman. Melalui pendekatan berbasis tindakan dengan tahapan identifikasi, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan refleksi, program ini menyorot rendahnya literasi bahasa Arab, keterbatasan metode pengajaran, serta lemahnya pemahaman AIK. Strategi *Joyful Learning Arabic*, *Al-Lughah wa Al-Hayah*, *Pelita Hikmah*, *Quiz Cahaya Iman*, dan *Sanggar Qur'an* terbukti efektif meningkatkan motivasi, partisipasi, serta capaian belajar peserta didik, baik dalam kosakata, percakapan sederhana, maupun bacaan Al-Qur'an dan tajwid. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri, kebersamaan, dan internalisasi nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi keberlanjutan, dukungan guru lokal, modul ajar kontekstual, kemitraan dengan PRIM Malaysia, serta pendampingan daring memberikan fondasi agar program tetap berjalan pascaintervensi. Hasil akademik berupa publikasi dan dokumentasi juga memperluas dampak serta membuka peluang replikasi di komunitas diaspora lain. Secara strategis, program ini sejalan dengan SDGs, khususnya Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas) dan Tujuan 10 (Mengurangi Kesenjangan), karena memperluas akses pendidikan inklusif sekaligus memperkuat identitas budaya-keagamaan. Meski masih ada keterbatasan seperti durasi singkat dan heterogenitas kemampuan peserta, temuan lapangan menunjukkan bahwa model ini layak menjadi praktik baik bagi penguatan literasi bahasa Arab dan AIK di pendidikan nonformal lintas negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas yang telah memberikan dukungan penuh dalam pendanaan dan fasilitasi program PkM-KI di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur. Apresiasi juga disampaikan kepada pengurus Sanggar Bimbingan Gombak Utara atas kerja sama,

keterlibatan aktif, serta dukungan dalam setiap tahapan kegiatan. Tidak lupa, ucapan terima kasih diberikan kepada para dosen, mahasiswa, guru lokal, dan seluruh peserta didik yang berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga sinergi ini terus berlanjut dan memberi manfaat berkelanjutan bagi komunitas Indonesia di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. N. (2020). Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Kosakata Harian Bahasa Arab Dengan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1445>
- Anggraini, F. N., Mustofa, T. A., & Hadi, A. F. M. Q. Al. (2024). Islamic Religious Education Learning Strategies for Inclusion Students at Muhammadiyah High School. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 14(3), 433–448. <https://doi.org/10.33367/ji.v14i3.6194>
- Anggraini, T., Wulandari, A., Bella, H. S., Anggraini, T. W., & Fetriasih, R. (2023). Dampak lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologi anak. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 216–225. <https://doi.org/10.55904/nautical.v2i4.868>
- Artania, R., Sakti, I., Johan, H., Nirwana, N., & Parlindungan, D. (2024). Pengaruh Pembelajaran Ipa Berbasis Stem Terintegrasi Kearifan Lokal Pada Jeruk Kalamansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn 11 Kota Bengkulu. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/diksains.5.1.22-31>
- Bahhari, A. (2023). Arabic language maintenance amongst sojourning families in Australia. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 44(5), 429–441. <https://doi.org/10.1080/01434632.2020.1829631>
- Brihandy, N. R., & Inayati, N. L. (2024). Active Learning Methods to Improve the Arabic Language Skills of Pema Students. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 193–198.
- Bukhori, E. M., & Sulton, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 232–255. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.292>
- Dewi, B. A., Setianto, R., Norma, N., Rosita, F., & Idris, M. (2022). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Suplemen Herbal Sistem Imun Untuk Disabilitas Dalam Rangka Hari Disabilitas Internasional. *PLAKAT : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8433>
- Fauziyah, E. (2025). Mutiara Iman, Islam, dan Ihsan Melalui Tadabur Alquran. *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v3i1.5818>
- Fida, A., Qois, M., Hadi, A., Shobahiya, M., Adam, S., & Ibrahim, S. (2025). The Role of Mindfulness in Reducing Academic Burnout Among University Students. *Islamic Education Thoughts and Practices*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/iseedu.v9i1.10381>
- Fitria, N. J. L. (2024). Helix Pendidikan dalam Penguatan Karakter Pancasila pada Generasi Milenial untuk Citra Bangsa Indonesia. *Jurnal Ulul Albab*, 28(1), 30. <https://doi.org/10.31764/jua.v28i1.23378>
- Ghozaly, U. M. (2022). Model “Nine Instructional Events Gagne” dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 235–255. <https://doi.org/10.21274/tadris.2022.10.2.235-255>
- Helwani, A. (2022). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDA ' IYAH NURUL ISLAM. *IBTIDA' IY : Jurnal Prodi PGMI*, 7(2), 56–62. <https://doi.org/10.31764>

- Hussin, Z., Mustapha, N. F., Toklubok@Hajimaming, P., Alias, M., & Ismail, M. Z. li. (2021). Importance of Arabic Language Schemata in Al-Quran Understanding and Memorisation Achievement. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 18(1), 265–287. <https://doi.org/10.32890/MJLI2021.18.1.11>
- Ida Zahara, P. (2025). Inovasi Pembelajaran Pai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Ma Nurul Islam Tenggara. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v9i1.685>
- Ismatul Hidayah Fitriani, A. F. H. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB (MUFRODAT) DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR. *Jurnal Lingue*, 4(2), 60–68.
- Ismu Supriyatin, Dluha Mutammimah, & Juleha. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Islami dalam Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) pada Pascasarjana UMT. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(3), 128–133. <https://doi.org/10.62083/tr8bcz40>
- JUMADEWI, A., SAFWAN, S., RIZKI, Z., & WAHAB, I. (2022). Produktifitas Akademisi Teknologi Laboratorium Medik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah Tri Dharma Perguruan Tinggi. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 183–188. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1488>
- Juzwik, M. M., LeBlanc, R. J., Davila, D., Rackley, E. D., & Sarroub, L. K. (2022). Spiritual and religious meaning making in language and literacy studies: global perspectives on teaching, learning, curriculum and policy. *English Teaching*, 21(3), 225–237. <https://doi.org/10.1108/ETPC-03-2022-0051>
- Kusnawan, A., Muslimah, S. R., & Salma, F. Z. F. (2022). Peningkatan Mutu Pengabdian melalui In-Tray Training di “Rumah Pengabdian” UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 99–114. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10876>
- Kusuma, E., Rahayu, H., & Rochman, M. F. (2023). Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif “ Belajar Kosakata Arab ” untuk Anak Usia 6 -8 Tahun Interactive Illustration Book Design of “ Learn Arabic Vocabulary ” for Children Aged 6 -8 years. *Fenomen: Jurnal Fenomena Seni*, 1(1), 40–54.
- Lestari, S., Indrowati, M., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry (PLGI) terhadap Kompetensi Literasi Sains Siswa ditinjau dari Kemampuan Akademik the Influence of Peer Led Guided Inquiry (PLGI) toward Competency of Scientific Literacy viewed from Academic Ability. *Proceeding Biology Education Conference*, 16(1), 119–124.
- Lundqvist, U., & Erduyan, I. (2025). Syncretic literacy practices among Arab heritage students in Denmark . *Language and Education*, 39(1), 111–131. <https://doi.org/10.1080/09500782.2024.2308813>
- Malinda, D., Hariyanto, F., & Oktariani Lubis, F. (2020). Pola Komunikasi Lintas Budaya pada Pasangan Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). *Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal (JPRMEDCOM)*, 2(2), 58–68. <https://doi.org/10.35706/jprmedcom.v2i2.4285>
- Mujahid, I., Nasiruddin, M., & Hudayana, K. (2022). Evaluasi Program “Kembara” Sebagai Upaya Dasar Peningkatan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Universitas Darussalam Gontor. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 89–101. <https://doi.org/10.31932/ve.v13i1.1420>
- Nasution, R. F., & Ritonga, M. U. (2024). Pengembangan Pembelajaran Education for Sustainable Development (Esd) Melalui Design Pembelajaran Sastra Berbasis Hots Literacy. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 11(1), 15–20. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v11i1.60280>
- Nur Haditama, I., Duraesa, M. A., Inaiyah, S. S., & Syobah, S. N. (2024). Membangun Komunikasi Islam Lewat Dakwah di Platform Media Digital. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 1623–1635. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.1113>
- Nurul Latifatul Inayati. (2024). *Pendidikan bahasa Arab: Konsep teori dan aplikasinya dalam pembelajaran*. Muhammadiyah University Press.

- Nurul Latifatul Inayati, & Ariona, V. D. (2023). Charting the Course of Active Learning Methods Research : A Comprehensive Bibliometric Analysis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 689–704. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/282>
- Nurul Latifatul Inayati, Kasanah, U. N., & Khotimah, K. (2021). Pendampingan Metode Musābaqah Biṭāqah Mukhtaliṭul Kalimah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darusy Syahadah Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(1), 18–30. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v1i1.263>
- Paenal Juni Harian, Ruli Auliya Ataki, I. M. (2023). PENDIDIKAN ANAK-ANAK DUSUN SEDAU DESE MELALUI KONFIGURASI PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Arma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3(2), 59–68.
- Prakasa, F., Tajuddin, S., & Setiadi, S. (2024). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Tingkat Pemula Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta. *Visipena*, 15(2), 168–188. <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i2.2714>
- Pratama, D. F. P., & Inayati, N. L. (2023). Implementasi media muhadatsah dalam pembelajaran bahasa arab santri Pondok Pesantren Nurul Ilmi Bogor. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 698–705. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.339>
- Rahman, A., Mawar, M., Nurul Bariyah, O., & Setyaningrum, I. (2022). Sosialisasi Kebijakan Kampus Merdeka Program Praktisi Mengajar pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1248. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6262>
- Rathee, N. K., Joseph, F., Li, W., He, P., & Rathee, V. S. (2023). Designing An Instrument For Gauging Equity Literacy. *European Scientific Journal, ESJ*, 19(31), 1. <https://doi.org/10.19044/esj.2023.v19n31p1>
- Riza et al. (2025). Economic Inequality And Language Gap. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 1665–1676. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i2>
- Rufaiqoh, E., Asy, H., Ainul Yaqin, M., Rahman, F., & Nur Halizah, S. (2024). *PENDAMPINGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN STRATEGI LU'BATUD DZAKIRAH*. 2(2), 115–116.
- Sabar, A., Napitupulu, E., & Listyarini, S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 138. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i2.39123>
- Said, R. A., Julianto, T. A., Rahman, A., & Mirwa, M. (2022). Pendampingan Menghafal dan Memahami Al-Qur'an Menggunakan Metode Gerakan Isyarat ACQ (Aku Cinta al-Qur'an). *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 511–522. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1222>
- Salim, S. (2023). Diplomasi, Aliansi dan Asimilasi; Diaspora Bugis Semenanjung Melayu Abad Ke-18 – Abad Ke-20. *Jurnal Patingalloang*, 10(2), 181. <https://doi.org/10.26858/jp3k.v10i2.46563>
- Setyawati, R., Abidin, A. Z., Anam, D. M., Ramadhani, D. A., Sari, D. N., Sari, D. Y. M., Muqtadir, D. A. L., Candrarini, D. P., Safarina, F., Sodikin, J. A., Yuliana, K. P., Fairuz, M., Athif, M. N., Ummah, N., Delvi, N. K., Zaqi, N. T. I., Dewi, R. I., & Putri, S. J. (2024). Penguatan Birrul Walidain pada kelompok usia anak, remaja dan kelompok majelis ta'lim perempuan di Desa Pagersari. *Community Empowerment Journal*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i1.38>

- Sholihah, A. K., & Sanah, S. (2025). Nasikh Mansukh : Dinamika Perubahan Hukum dalam Al-Qur'an Sebagai Sumber Ajaran Islam yang Pertama. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 397–410. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1368>
- Sholihah, S. M., Farida, N., & Rahmawati, D. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Kontekstual Disertai Nilai-Nilai Islam Pada Materi Barisan Dan Deret. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 168–180. <https://doi.org/10.24127/emteka.v2i2.1147>
- Sinaga, L. (2023). Teologi Migrasi dan Diakonia Transformatif: Sebuah Tawaran Berteologi Merespons Realitas Migrasi di Era Globalisasi. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 7(2), 610–626. <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.750>
- Strhan, A., & Shillitoe, R. (2023). Correction to: The experiences of non-religious children in religious education. *Journal of Religious Education*, 71(3), 349–349. <https://doi.org/10.1007/s40839-023-00208-x>
- Suarno, D. T., Adam, F., & Julyanto, Y. (2023). Faktor-faktor dan Kondisi yang Mempengaruhi Revitalisasi Nasionalisme Anak Pekerja Migran Indonesia di CLC Sarawak. *Empiricism Journal*, 4(1), 255–260. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1323>
- Sudirman, S., Hayyie Al-Kattanie, A., & Al-Hamat, A. (2021). Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahmān Ibn Ibrahim Al-Fauzān. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 205–218. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.402>
- Sufyaningsi, U., Ratih, R., Putra, H. P., Hamisah, H., Tikawati, T., Putra, R. S. P., Darmawan, A., Tadung, E., Ilham, I., Ikbali, M., Salawali, S. H., Irfah, A., & Taufik, M. (2024). Pemberdayaan Pendidikan Melalui Pembentukan Rumah Belajar untuk Anak Pesisir: Program Penguatan Literasi Dasar dan Numerasi di Kec. Tallo Kota Makassar. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 7(1), 114–126. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v7i1.2601>
- Susanto, R., Sofyan, H., & Yulhendri, Y. (2023). Transformasi Digital Dan Pengukuran Kompetensi Pedagogik Serta Pengukuran Profil Berkelanjutan Guru Sdn Kedoya Utara. *Ikra-Ith Abdimas*, 7(3), 44–51. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.2981>
- Sutrisno, T., Asyari, M. Z. R., Ashalahi, R. M., Sakinah, A. I., Rofiqoh, R., Susanti, H., & Jannah, W. (2022). Pelatihan Ilmu Tajwid Dalam Tahsin Al-Qur'an Bagi Anak Usia SD/MI di Surau Bulangan Barat Kabupaten Pamekasan. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 119–130. <https://doi.org/10.35878/kifah.v1i2.483>
- Syarah, E., Asdar, A., & Muhamadiyah, M. (2021). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Se-Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i1.1178>
- Tenri, A., Basri, H., & Khalid, R. (2025). Fawatih Al-Suwar : Kajian Tentang Makna-Makna Pada Pembukaan Surah dalam Al-Quran. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 27–44. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1319>
- Wahyuni Sukesni, T., Tentama, F., Asti Mulasari, S., Sudarsono, B., Fanani Ghazali, A., Yuliansyah, H., & Yulianti Fitri, R. (2023). *Edukasi dan Praktik Personal Hygiene Pada Anak-Anak Sanggar Belajar (SB) Gombak Utara Malaysia Education and Practice of Personal Hygiene for Children at Gombak Utara Malaysia Learning Center*. 1191–1198.
- Wulff, A. (2020). Grading Goal Four: Tensions, Threats, and Opportunities in the Sustainable Development Goal on Quality Education. *Grading Goal Four: Tensions, Threats, and Opportunities in the Sustainable Development Goal on Quality Education*, 1–469. <https://doi.org/10.1163/9789004430365>

- Yahya, M. A., & Rohmayani, D. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Tatacara Wudhu, Shalat dan Do'a Setelah Shalat Berbasis Mobile (Studi Kasus Taman Pendidikan Al-Quran Al-Fattah). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(4), 899–909. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v7i4.7900>
- Yusuf, M., Hakim, L. N., & Aufa, M. (2024). Telaah Komparasi Farsyul Huruf Dalam Qiraat Hafsh Dan Syu'bah Serta Implikasinya Terhadap Persepsi Ayat-Ayat Ahkam. *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1), 56–69. <https://doi.org/10.62109/ijiat.v5i1.74>